

Classic Elegant Style Dihiasi Lekapan DVD

Wardatul Ummah^{1*}, Fendi Nofrian², Desra Imelda³, Mirda Aryadi⁴

Program Studi Desain Mode, Institut Seni Indonesia Padangpanjang

^{1*}wardatulummah09@gmail.com, ²fendinofrian15@gmail.com, ³kakmel88@gmail.com, ⁴amier.aryadhi@gmail.com

Abstract

This practice-based creative research entitled Classic Elegant Style Adorned with DVD Appliqué aims to create fashion pieces that combine the classic elegant style with DVD appliqué as a decorative element. The reflective surface of DVDs produces a rainbow-like effect when exposed to light, enhancing the luxurious and elegant appearance of the garments. The creative process consisted of three stages: exploration, design development, and realization. The exploration stage involved observing the characteristics of DVDs and conducting a literature review on appliqué techniques and the classic elegant style. The design development stage included preparing a mood board, developing alternative sketches, and selecting the final designs based on the 2025/2026 fashion trend, Strive. The realization stage comprised pattern making, fabric cutting, garment construction, and hand-sewn application of DVD appliqués. The research produced three categories of garments: ready-to-wear, ready-to-wear deluxe, and haute couture, featuring neutral color palettes, asymmetrical silhouettes, Riau batik, and DVD appliqués as the focal decorative elements. The collection was presented in the fashion show AETERNA: The Grandeur of Couture Part of Malenggang 4, demonstrating the innovative use of DVDs as decorative materials in classic elegant fashion.

Keywords: *classic elegant, DVD appliqué, ready-to-wear, ready-to-wear deluxe, haute couture.*

Abstrak

Penciptaan karya berjudul *Classic Elegant Style Dihiasi Lekapan DVD* bertujuan mewujudkan busana yang memadukan gaya *classic elegant* dengan teknik lekapan *DVD* sebagai elemen dekoratif. Permukaan *DVD* yang bersifat reflektif menghasilkan efek pelangi saat terkena cahaya sehingga mampu memperkuat kesan mewah dan elegan pada busana. Metode penciptaan meliputi tiga tahapan, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Tahap eksplorasi dilakukan melalui observasi karakteristik *DVD* dan studi pustaka mengenai teknik lekapan serta gaya *classic elegant*. Tahap perancangan mencakup penyusunan *moodboard*, pengembangan sketsa alternatif, dan pemilihan desain berdasarkan tren fesyen 2025/2026, yaitu *Strive*. Tahap perwujudan meliputi pembuatan pola, pemotongan bahan, penjahitan, dan pemasangan lekapan *DVD* menggunakan teknik jahit tangan. Hasil penciptaan berupa tiga kategori busana, yaitu *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *haute couture*, yang memadukan warna netral, potongan asimetris, batik Riau, serta lekapan *DVD* sebagai pusat perhatian. Karya dipresentasikan melalui pergelaran busana *AETERNA: The Grandeur of Couture Part of Malenggang 4*, yang menampilkan inovasi pemanfaatan media *DVD* sebagai material dekoratif pada busana bergaya *classic elegant*.

Kata kunci: *classic elegant, lekapan DVD, ready to wear, ready to wear deluxe, haute couture.*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri *fashion* mendorong munculnya berbagai inovasi dalam desain busana, baik melalui eksplorasi bentuk maupun pemanfaatan material dekoratif. Salah satu gaya yang tetap diminati hingga saat ini adalah *classic elegant* karena memiliki karakter anggun, formal, berkelas, dan tidak terpengaruh oleh perubahan tren (*timeless*). *Classic elegant* merupakan gaya berpakaian yang sederhana namun tetap terlihat elegan (Arvia:2024). Gaya ini identik dengan penggunaan warna-warna netral, potongan yang rapi, dan detail yang tidak berlebihan (Agustina:2022). Karakter tersebut menjadi dasar dalam penciptaan karya busana yang mengutamakan nilai estetika sekaligus fungsional. Gaya *classic elegant* memerlukan inovasi baru yang mampu memperkaya nilai estetika tanpa menghilangkan karakter klasiknya.

Salah satu material yang berpotensi dikembangkan sebagai elemen dekoratif adalah *Digital Versatile Disc (DVD)*. *DVD* memiliki permukaan reflektif yang mampu memantulkan cahaya dan menghasilkan efek spektrum menyerupai pelangi (*rainbow reflection*). Karakter tersebut memberikan peluang untuk menciptakan tampilan yang lebih dinamis, mewah, dan memiliki tekstur visual yang berbeda. Dalam penelitian ini, *DVD* tidak dimanfaatkan sebagai limbah atau media penyimpanan data, tetapi dikembangkan sebagai material utama pada teknik lekapan yang diaplikasikan secara manual menggunakan jahit tangan atau yang biasa disebut dengan teknik lekapan. Teknik lekapan merupakan teknik menghias permukaan kain dengan menambahkan material tertentu melalui proses penjahitan (Nurlita:2013). Di sisi lain, beberapa karya *fashion* telah

menggunakan *DVD* sebagai elemen dekoratif, namun umumnya masih diterapkan menggunakan perekat sehingga menghasilkan susunan yang kaku dan belum memperhatikan ritme visual maupun penerapan prinsip-prinsip desain busana.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menciptakan koleksi busana *classic elegant* dengan menerapkan teknik lekapan *DVD* sebagai elemen dekoratif utama. Proses penciptaan dilakukan melalui tahapan eksplorasi, perancangan, dan perwujudan untuk menghasilkan tiga kategori busana, yaitu *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *haute couture*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengembangan material dekoratif sekaligus menambah inovasi dalam desain busana kontemporer.

METODE

Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian berbasis praktik, yaitu metode yang menempatkan proses penciptaan karya sebagai bagian utama dalam menghasilkan pengetahuan. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada penciptaan busana *classic elegant* dengan penerapan teknik lekapan *DVD* sebagai elemen dekoratif. Proses penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

Eksplorasi

Eksplorasi yaitu proses penggalian ide melalui observasi dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan menentukan objek kemudian melakukan penilitan tentang objek (Aprinola:2025). Observasi dilakukan terhadap karakteristik fisik *DVD* untuk mengetahui sifat reflektif, tekstur, serta potensi material sebagai hiasan busana. Selain itu, dilakukan uji coba pemotongan, pelubangan, dan pemasangan kepingan *DVD* agar diperoleh teknik aplikasi yang sesuai. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi mengenai gaya *classic elegant*, teknik lekapan, unsur dan prinsip desain busana, serta tingkatan busana *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *haute couture* sebagai landasan konseptual penciptaan karya.



(a) DVD



(b) Lekapan DVD

Gambar 1. Observasi DVD dan Teknik Lekapan DVD

Sumber: Dokumentasi Wardatul Ummah, 2026

Perancangan

Perancangan yaitu penyusunan konsep visual berdasarkan hasil eksplorasi. Perancangan adalah suatu proses pemilihan dan pemikiran yang menghubungkan fakta-fakta berdasarkan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa yang akan datang dengan menggambarkan kegiatan tertentu yang dipercaya akan diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu dan menguraikan bagaimana pencapaiannya (Cahyaningtyas:2015). Pada tahap ini disusun *moodboard* yang memuat inspirasi bentuk, warna, material, tekstur, dan tren mode *Strive 2025/2026*. Selanjutnya dibuat berbagai alternatif sketsa desain, kemudian dilakukan seleksi untuk menentukan desain terbaik berdasarkan kesesuaian dengan konsep *classic elegant*, nilai estetika, fungsi, dan kemungkinan teknis dalam proses produksi. Setelah desain terpilih, dilakukan pengembangan gambar kerja, pembuatan pola, perencanaan bahan, serta rincian biaya.



(a) Desain Ready to Wear (b) Desain Ready to Wear Deluxe (c) Desain Haute Couture

Gambar 2. Perancangan Desain

Sumber: Digambar Wardatul Ummah, 2026

Perwujudan

Perwujudan yaitu proses merealisasikan desain menjadi produk busana. Kegiatan diawali dengan pembuatan pola skala 1:1, peletakan pola pada kain, pemotongan bahan, penjahitan komponen busana, dan pemasangan furing. *DVD* terlebih dahulu direbus untuk meningkatkan kelenturan material, kemudian dipotong menjadi berbagai ukuran, dilubangi pada setiap sisi, dan dipasang secara manual menggunakan jahit tangan sehingga membentuk komposisi yang ritmis pada permukaan busana. Tahap akhir meliputi pemasangan payet, proses *fitting*, evaluasi hasil, *finishing*, serta penyajian karya melalui pagelaran busana bertema *AETERNA: The Grandeur of Couture Part of Malenggang 4*.



Gambar 3. Perwujudan
Sumber: Dokumentasi Wardatul Ummah, 2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya *Ready to Wear* “Awal Gemerlap”Gambar. Karya *Ready to Wear* “Awal Gemerlap”

Sumber: Dokumentasi Wardatul Ummah, 2026.

Karya yang berjudul *Awal Gemerlap* merupakan busana *ready to wear* yang terinspirasi dari *DVD* yang diciptakan dengan teknik lekapan *DVD*, menggunakan kain batik Riau, dengan *style classic elegant*. Dalam proses penciptaan karya ini, pengkarya menggunakan teknik hias lekapan *DVD* dan teknik sulam payet sehingga menambah kesan gemerlap pada busana.

Pada busana ini dapat dilihat irama dari susunan lekapan *DVD* pada celana, dan juga *blazer*. *Point of interest* dari busana ini terdapat pada lekapan *DVD* pada *blazer* dan celana, sulam payet pada *blazer* dan celana, batik Riau pada kerah, dan potongan busana yang asimetris. Kerah pada *blazer* berbentuk asimetris dan menggunakan batik Riau. Bagian badan *blazer* juga menggunakan potongan asimetris, terdapat garis *princess* yang lebih panjang pada sebelah kiri badan *blazer*, serta pada celana juga menerapkan asimetris dengan teknik lekapan *DVD* pada ujung celana.

Busana *ready to wear* ini dibuat dengan perpaduan beberapa bahan yaitu, toyobo warna putih untuk kemeja sebagai dalaman, semi wool warna navy untuk *blazer*, semi wool zipago warna abu-abu untuk celana. Warna yang digunakan pada karya ini mengikuti konsep judul yang pengkarya angkat, sesuai dengan warna-warna yang biasa dipakai pada *classic elegant style*. Model juga menggunakan *earpice* sebagai aksesoris, *earpice* tersebut dibuat menggunakan material DVD dengan ukuran kecil yang disusun bertumpuk membentuk setengah lingkaran sehingga berbentuk potongan dari DVD.

Karya *Ready to Wear Deluxe* “Puncak Pesona”



Gambar. Karya *Ready to Wear Deluxe* “Puncak Pesona”

Sumber: Dokumentasi Wardatul Ummah, 2026.

Karya yang berjudul Puncak Pesona merupakan busana *ready to wear deluxe* yang terinspirasi dari DVD yang diciptakan dengan teknik lekapan DVD dengan *classic elegant style*. Pada karya ini juga menggunakan kain batik Riau pada beberapa potongan busana, yaitu pada garis tengah lengan dan juga celana sisi sebelah kanan yang berbentuk lurus panjang sehingga dapat menambahkan kesan tinggi pada model.

Sesuai dengan konsep yang diangkat, pada busana *ready to wear deluxe* ini juga menggunakan teknik hias lekapan *DVD*. Lekapan *DVD* yang diterapkan pada busana *ready to wear deluxe* ini tentunya lebih padat daripada busana *ready to wear*. Lekapan *DVD* pada busana *ready to wear deluxe* ini terdapat pada *blazer* dari bagian depan sisi kiri *blazer* hingga bagian belakang *blazer*, terdapat juga pada kerah *blazer* sebelah kanan yang berbentuk asimetris. Lekapan *DVD* ini juga terdapat pada pada bagian sisi kiri celana. Lekapan *DVD* tersebut memberikan kesan irama pada busana.

Busana *ready to wear deluxe* ini juga menggunakan warna putih, *navy*, dan abu-abu, warna ini merupakan warna-warna netral dan *casual*. Warna ini juga tidak begitu kontras dengan warna *DVD*, sehingga tidak mengganggu pesona dari reflektif *DVD* yang terpancar. Penerapan teknik payet pada ujung-ujung *DVD* menambahkan kesan gemerlap yang mempesona. *Point of Interest* dari karya ini adalah lekapan *DVD* pada kerah, *blazer*, dan celana, sulam payet, potongan asimetris, dan batik Riau. Pada karya ini model juga menggunakan *earpice* yang dibuat menggunakan kawat dan payet sebagai material. *Earpiece* pada karya ini dibuat dengan ukuran yang lebih besar berbentuk segitiga sesuai dengan tema *DVD* yang diangkat.

Karya Haute Couture “Kemilau Sang Klasik”



Gambar. Karya Haute Couture “Kemilau Sang Klasik”

Sumber: Dokumentasi Wardatul Ummah, 2026.

Busana *haute couture* yang berjudul Kemilau Sang Klasik merupakan busana yang terinspirasi dari *DVD* yang diciptakan dengan teknik lekapan *DVD* bergaya *classic elegant*. Busana ini dibentuk dengan potongan asimetris yang dapat dilihat dari kerah depan yang berbeda antara kanan dan kiri, lengan yang berbeda, serta potongan dan panjang *blazer* yang berbeda. Pada busana *haute couture* ini juga menggunakan batik Riau pada beberapa potongan yaitu pada kerah depan sebelah kiri dan pada celana yg melengkung pada bagian depan sebelah kanan.

Busana *haute couture* ini diciptakan khusus dengan teknik dan proses yang lebih kompleks dibandingkan busana *ready to wear* dan *ready to wear deluxe*. Teknik lekapan *DVD* yang lebih banyak serta teknik payet yang lebih padat dan rapat sehingga terciptalah kemilau indah pada busana *haute couture* dengan gaya *classic elegant*. Pada busana *haute couture* ini terdapat beberapa potongan busana yaitu *inner turtleneck* berbahan *spandex*, celana dengan bahan semi wool zipago, dan *blazer* dengan bahan semi wool, pada *blazer* terdapat sleyer dibagian belakang yang apat dilepas pasang, yang apabila ingin penampilan yang lebih sederhana sleyer dapat dilepas, dan begitu sebaliknya. Penggunaan bahan semi wool pada busana ini dikarenakan bahan semi wool merupakan salah satu bahan berkualitas tinggi yang mampu meningkatkan kualitas pada busana. *Point of interest* dari karya ini terlihat pada potongan asimetris, penggunaan batik Riau pada kerah dan celana, lekapan *DVD* dan sulam payet pada *blazer*, celana, dan sleyer, serta sleyer yang panjang pada bagian belakang. Pada karya ini pengkarya menggunakan batik Riau sebagai aksesoris leher berupa *scraft* yang dililitkan menggunakan mutiara.

KESIMPULAN

Penelitian berbasis praktik ini berhasil mewujudkan koleksi busana *classic elegant* dengan menerapkan teknik lekapan *DVD* sebagai elemen dekoratif utama. Proses penciptaan dilakukan melalui tahapan eksplorasi, perancangan, dan perwujudan sehingga menghasilkan tiga kategori busana, yaitu *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *haute couture*. Perbedaan setiap kategori ditunjukkan melalui tingkat kesulitan desain, bentuk potongan, penerapan batik Riau, serta jumlah dan teknik pemasangan lekapan *DVD*. Penggunaan *DVD* sebagai material dekoratif mampu menghasilkan efek reflektif yang memperkuat kesan mewah dan elegan tanpa menghilangkan karakter *classic elegant*. Selain menjadi inovasi dalam pengembangan desain busana, penelitian ini menunjukkan bahwa *DVD* memiliki potensi sebagai material alternatif untuk menciptakan nilai estetika yang unik pada karya fashion kontemporer.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya tugas akhir yang berjudul "*Classic Elegant Style Dihiasi Lekapan DVD*" dengan baik dan tepat waktu. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Dr. Riswel Zam, S.Sn., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Desra Imelda, S.Pd., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Mode Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan selaku dosen penguji I. Mirda Aryadi, M.Sn. selaku Sekretaris Program Studi Desain Mode Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan selaku dosen penguji II. Fendi Nofrian, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing. Terimakasih kepada semua pihak di Institut Seni Indonesia Padangpanjang yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan kontribusi dalam laporan karya ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis yakni ibu Santi Syamsuddin dan ayah Syarli, kepada saudaraku tercinta abangku Muhammad Rasyid Ridho dan adikku Wirdatul Jannah. Kepada Ridho Putra Juliansyah, Khalilatul Nisa', Faizah Gusti Hanifah, Mitha Hut Janah, Hafizah Krunnisa Putri Arisda, dan teman-teman yang sudah membantu yang tidak bisa disebut namanya satu persatu. Kehadiran keluarga dan teman-teman selalu menjadi penyemangat pengkarya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tak henti-hentinya mendo'akan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral mauun finansial. Segala perjuangan, pengorbanan, dan doa tulus yang telah diberikan menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan karya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2022). "Maharani : Koleksi Rancangan Busana Terinspirasi Dari Permaisuri Cixi Dinasti Qing". *Jurnal Desain – Kajian Penelitian Bidang Desain*.
- Aprinola, C. (2025). "Kombinasi Warna Kontras Komplementer Pada Busana *Exotic Dramatic*". *Jurnal Penelitian Busana & Desain*.
- Arif, S. (2015). "Perancangan Buku Etnofotografi Kesenian Tari Kiprah Glipang". *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*.
- Arvia, N. D. (2024). "*Eternity of Majesty*: Analogi Keindahan Arsitektur Katedral Santo Yosef Pontianak Dalam Busana *Classic Elegant*". *Bhumidevi : Journal of Fashion Design*.
- Basuki, S. (2004). "Imbas Dari Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Rumah Tangga Perpustakaan". *Jurnal Ilmu Perpustakaan Indonesia (JPI)*.
- Bella, D. (2022). "Eksplorasi Teknik Lekapan Pada Busana Pesta Dengan Sumber Ide Rumah Bolon dan Rumah Anggrek Tien". *Jurnal Da Moda*.
- Cahyaningtyas, R. (2015). "Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Smp Negeri 3 Tulakan, Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan". *IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security*.
- Damayanti, N. K. (2023). "Pengembangan Busana *Ready to Wear* Dengan Sumber Ide Barong Landung". *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*.
- Fadhillah, I. (2025). "*Style Chic Modern* dengan Pengaplikasian Batik Pariangan". *Jurnal Pendidikan, Penciptaan Seni dan Budaya*.
- Fitinline. (2013, October 17). Bahan Pelapis Busana: Lining. Retrieved from Fitinline: <https://fitinline.com/article/read/bahan-pelapis-busana-lining/>

- Fitinline. (2017, February 2). *2 Macam Teknik Pengepresan Busana Dalam Industri Garmen*. Retrieved from Fitinline: <https://fitinline.com/article/read/2-macam-teknik-engepresan-busana-dalam-industri-garmen/>.
- Hendriyana, H. (2023). *Rupa Dasar (Nirmana)*. Yogyakarta: Andi.
- Lestari, I. M. (2024). "Mapuput Sulut Api Tradisi Meamuk-Amukan Sebagai Inspirasi Penciptaan Busana Bergaya *Classic Elegant*". *Bhumidevi : Journal of Fashion Design*.
- Mahraz, E. U. (2021). "Penilaian Bahan Ajar Modul Desain Busana Materi *Style* (Gaya Busana)". *Practice Of Fashion And Textile Education Jurnal*.
- Masneli, A. T. (2025). "Busana *Exotic Dramatic Style* Dengan Inspiraasi Kebaya Janngan". *Jurnal Pendidikan, Penciptaan Seni dan Budaya*.
- Mayun, A. (2021). "Penciptaan Busana Haute Couture Dengan Konsep Burung Jalak Bali". *MODA*.
- Nurlita, A. A. (2013). "Penerapan Hasil Belajar Desain Hiasan Busana Pada Pembuatan Hiasan Lekapan Adibusana". *Program Studi Pendidikan Tata Busana*.
- Pramana, C. B. (2025). "*Samadhi Ing Nirmala* Metafora Tradisi Siat Sampian Dalam Busana *Classic Elegant*". *Bhumidevi : Journal of Fashion Design*.
- Ridwan, G. (2022). "Analisis Keputusan Pembelian Batik Pada *Galery* Batik Riau Rani Kota Pekanbaru". *Perpustakaan Universitas Islam Riau*.
- Rochmawati, I. (2020). Unsur-Unsur Desain. *UNIKOM Repository*.
- Sakinah, N. (2022). "*Trend Fashion* di Kalangan Mahasiswa-Mahasiswi Universitas Negeri Surabaya". *Jurusan Ilmu Ilmu Sosial FISH Universitas Negeri Surabaya*.
- Sanyoto, S. E. (2009). *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: JALASUTRA.
- Saputra, R. F. (2016). *Teknik Mendesain Baju Sendiri Untuk Pemula & Orang Awam Dari Pola Hingga Jadi*. Bandung: Dua Media.
- Sukriya, L. (2014). "Perbedaan Hasil Jadi Lekapan Aplikasi Bunga Pleats Antara Ketiga Jenis Kain Organdi Polyester Pada Kaftan". *e-Journal*.